

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO SEKTOR PERDAGANGAN
DI KABUPATEN WONOSOBO TAHUN 2005-2009**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi sebagai persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Akuntansi**



Disusun Oleh

FANDI FIRMANSYAH

A210 060 080

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era perdagangan global kebijakan perdagangan terutama perdagangan luar negeri menjadi sangat penting. Kebijakan yang diterapkan harus sejalan dengan ketentuan-ketentuan dibidang perdagangan internasional yang telah disepakati bersama dan kebijakan tersebut harus mendukung pertumbuhan ekonomi didalam negeri terutama sektor riil.

Era perdagangan bebas akan diterapkan oleh negara maju APEC pada tahun 2010 dan diikuti oleh negara berkembang APEC 2020. bahkan blok perdagangan regional ASEAN melalui AFTA, perdagangan bebas telah dimulai sejak tahun 2003. Era perdagangan bebas adalah era persaingan, oleh sebab itu indonesia harus meningkatkan efisiensi dan efektivitas disetiap sektor terutama yang menunjang peningkatan daya saing produk indonesia dipasar dunia.

Dalam menghadapi era perdagangan bebas pemerintah melalui Depperindag telah mencanangkan kebijakan ekonomi yang strategis dan berpandangan kedepan melalui kebijakan liberalisasi perdagangan dan investasi yang dimaksudkan sebagai instrument untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing produk serta menghadapi globalisasi perdagangan yang semakin cepat dan dinamis. Diversifikasi pasar dan diversifikasi produk dijadikan strategi dasar untuk menghadapi persaingan global untuk itu program-program yang dilakukan

pemerintah adalah peningkatan ekspor non migas, pemberdayaan usaha serta peningkatan kapasitas produksi terutama bagi industri yang ideal menjadi program prioritas dibidang perdagangan luar negeri. (www.infa.or.id/index.php)

Bagi kebanyakan negara berkembang, sektor perdagangan khususnya perdagangan luar negeri memegang peranan penting dalam mendukung perekonomian negara tersebut. Sektor perdagangan yang berbasis pada industrialisasi memegang peranan kunci karena produk yang dihasilkan diharapkan mampu bersaing dengan produk industri negara lain dalam pasar global. Menurut Sudaryanti (2002:127) “Kemajuan pembangunan sektor industri maupun perdagangan diharapkan dapat memberi kontribusi yang berarti bagi kemajuan pembangunan pertumbuhan ekonomi”.

Disamping itu pertumbuhan ekonomi merupakan suatu gambaran yang nyata dari dampak suatu kebijakan pembangunan yang dilaksanakan, khususnya dalam bidang ekonomi. Pertumbuhan tersebut merupakan laju pertumbuhan yang terbentuk dari berbagai macam sektor ekonomi yang tidak langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi yang terjadi. Bagi daerah indikator ini sangat perlu untuk mengetahui keberhasilan pembangunan yang telah dicapai dan berguna untuk menentukan arus pembangunan dimasa yang akan datang. Laju pertumbuhan ekonomi daerah dapat ditunjukkan dengan Produk Domestik Regional Bruto Sektor Perdagangan. Menurut Sudaryanti (2002: 97) “Kemajuan sumber daya suatu daerah adalah daerah yang mempunyai tenaga kerja dan perekonomian yang memadai”.

Prestasi pembangunan dapat dinilai dengan berbagai macam cara dan tolak ukur, baik dengan pendekatan ekonomi maupun dengan pendekatan non ekonomi. Salah satu cara tolak ukur untuk menilai prestasi pembangunan tersebut adalah dengan melihat tingkat pertumbuhan ekonomi daerah. Pada umumnya, laju pertumbuhan ekonomi suatu negara ditunjukkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan PDB/PNB. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan PDB/PNB tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak.

Sehubungan dengan usaha untuk mensukseskan pembangunan sektor perdagangan terutama dari segi kendala permodalan, maka salah satu cara yang ditempuh adalah melalui investasi. Hal ini didasarkan atas keyakinan bahwa investasi merupakan cara yang tepat untuk merangsang pertumbuhan ekonomi. Investasi sebagai suatu bentuk pembiayaan pembangunan merupakan langkah awal dalam kegiatan berproduksi. Menurut Dumairy (2002: 19) “Kegiatan produksi tersebut diharapkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi, dengan demikian hakekatnya, investasi juga merupakan langkah awal dari kegiatan pembangunan ekonomi”.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini berupaya mengkaji mengenai beberapa indikator ekonomi yang diduga berpengaruh terhadap PDRB sektor perdagangan di Kabupaten Wonosobo. Adapun judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG

MEMPENGARUHI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO SEKTOR PERDAGANGAN DI KABUPATEN WONOSOBO TAHUN 2005-2009”.

B. Pembatasan masalah

Supaya masalah yang diteliti tidak meluas maka perlu di adakan pembatasan masalah. Batasan masalah sangat penting karena merupakan fokus penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sesuai dengan judul yang di ajukan, penelitian ini hanya membahas tentang PDRB Sektor Perdagangan di Kabupaten Wonosobo.
2. Obyek penelitian ini dilakukan di Kabupaten Wonosobo dengan jumlah data responden 5 tahun.

C. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini akan mengambil perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor PDRB sektor perdagangan, investasi sektor perdagangan, dan tenaga kerja, berpengaruh terhadap PDRB sektor perdagangan di Kabupaten Wonosobo?
2. Faktor mana yang paling berpengaruh antara PDRB sektor perdagangan, investasi sektor perdagangan, dan tenaga kerja, terhadap PDRB sektor perdagangan di Kabupaten Wonosobo tahun 2005-2009?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis seberapa jauh kemampuan faktor-faktor yang mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto Sektor Perdagangan, investasi sektor perdagangan, dan tenaga kerja, di Kabupaten Wonosobo.
2. Menganalisis faktor mana yang paling berpengaruh antara PDRB sektor perdagangan, investasi sektor perdagangan, dan tenaga kerja, terhadap PDRB sektor perdagangan di Kabupaten Wonosobo.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi pemerintah daerah dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan acuan dalam pengambilan kebijakan sebagai upaya meningkatkan pertumbuhan sektor perdagangan di Kabupaten Wonosobo.
2. Bagi peneliti menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pertumbuhan sektor perdagangan di Kabupaten Wonosobo.
3. Bagi pelaku bisnis dapat dijadikan sebagai pengetahuan untuk meningkatkan bisnisnya dan dapat mengetahui pertumbuhan sektor perdagangan di Kabupaten Wonosobo.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang produk domestik regional bruto (PDRB), perdagangan, teori perdagangan nasional, dampak pertumbuhan ekonomi terhadap perdagangan, investasi sektor perdagangan, tenaga kerja, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan pengertian metode penelitian, jenis penelitian, variable penelitian, teknik pengumpulan data, uji prasarat dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan deskripsi sektor perdagangan di Kabupaten Wonosobo, penyajian data, deskripsi data analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN